

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian diharuskannya peneliti menggunakan cara-cara tertentu sehingga penelitian dapat dilakukan dengan baik, lancar dan juga benar.¹ Agar penelitian dapat dilakukan dengan baik maka perlu menggunakan cara tertentu yang disebut dengan metode penelitian, jadi metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang memiliki tujuan tertentu.² Dalam pengumpulan data metode penelitian memiliki peranan penting didalamnya, sebab dengan adanya metode penelitian ini maka akan mempermudah peneliti dalam langkah-langkah penelitian sehingga lebih terarah.³ Penelitian Strategi Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya melalui Pembelajaran Daring di MI NU Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena apa yang terjadi oleh subjek penelitian baik berupa persepsi, motivasi, perilaku, bahkan tindakan yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang menggunakan berbagai macam metode ilmiah atau disebut

¹ Narkubo Cholid dan Ahmad Abu, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2010), hal. 1

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 3

³ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1998), Hal. 16

juga dengan deskripsi.⁴ Moeleng juga berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan salah satu penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena yang ada dalam lingkup sosial yang berfokus pada interaksi yang mendalam dari peneliti dengan fenomena yang telah diteliti.⁵ Penelitian kualitatif ini dilakukan atas pertimbangan bahwa data yang didapatkan di lapangan berupa fakta-fakta mengenai fenomena yang akan dikaji lebih dalam. Maka dengan penelitian kualitatif ini dipercaya mampu mendukung tercapainya pemerolehan data yang lebih dalam guna memahami fenomena secara natural.

Dengan demikian jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai penelitian yang menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan sebagainya yang nantinya hasil dari penelitian ini akan disajikan dalam bentuk laporan penelitian. Dimana dalam penelitian peneliti tidak mengganti, menambah ataupun mengadakan manipulasi terhadap objek ataupun wilayah penelitian. Pada kegiatan penelitian ini, peneliti hanya merekam kejadian apa yang terjadi pada objek penelitian ataupun wilayah yang diteliti, kemudian data yang sudah didapatkan dari hasil penelitian akan dipaparkan sesuai dengan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas dan seperti apa adanya.⁶

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 6

⁵ *Ibid.*, hal 6

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 3

Penelitian deskriptif dilakukan dikarenakan tujuan utama dari penelitian ini adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat. Maka dalam penelitian ini untuk mengetahui strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan kecerdasan siswa pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya melalui pembelajaran daring.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti disini sangat penting, sebab peneliti disini yang terjun langsung melakukan penelitian yakni menjadi pengumpul data. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Aruikunto yaitu peneliti wajib terjun langsung di lapangan karena peneliti adalah instrumen utama dan pengumpul data.⁷ Dengan hal itu peneliti merupakan alat dari penelitian yang dilakukan.

Dengan demikian, adanya peneliti sangat diperlukan dalam setiap proses penelitian. Untuk mendukung proses pengumpulan data peneliti harus berusaha menjalin kerjasama yang bagus dengan sumber data sehingga akan data yang benar-benar valid. Selain itu peneliti sebagai alat penelitian utama maka harus berhubungan langsung dengan sumber data sehingga peneliti dapat memahami kenyataan yang ada di lokasi dengan alami.

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti sebagai alat penelitian dan juga merupakan faktor utama dalam penelitian. Sebab kedalaman serta ketajaman dalam menganalisis data tergantung pada peneliti. Kehadiran peneliti di

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 6

Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung dalam melakukan penelitian adalah sebagai alat penelitian utama dan dalam berjalannya penelitian. Peneliti akan hadir daam observasi pada saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung atau dalam kegiatan wawancara bersama narasumber, dan saat pemerolehan data hasil dokumentasi.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan peneliti melakukan penelitian. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah MI NU Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung dengan beberapa pertimbangan yaitu:

1. Di MI NU Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung belum pernah dilakukan penelitian tentang strategi guru dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) melalui pembelajaran daring.
2. Pihak sekolah, khususnya pihak guru sangatlah terbuka dengan mahasiswa IAIN Tulungagung karena sekolah tersebut merupakan lokasi peneliti melakukan kegiatan Magang I dan II.
3. Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung merupakan salah satu lembaga pendidikan ma'arif di Kecamatan Rejotangan yang banyak diminati warga sekitar

karena memiliki jumlah siswa yang banyak, terakreditasi A, serta sekolah ini memiliki beberapa prestasi di bidang akademik dan non akademik sehingga sekolah disoroti oleh peminatnya. Selain itu, letaknya yang strategis sehingga mudah dijangkau dari segi tenaga, waktu, sumber daya peneliti.

D. Sumber Data

Sumber data dalam suatu penelitian merupakan sebuah subjek dimana peneliti mendapatkan data. Pada penelitian kualitatif, data yang telah sudah diperoleh akan memiliki hubungan dengan fokus penelitian. Sumber data dalam penelitian terdapat dua jenis yakni data yang berasal dari manusia dan data yang berasal dari non manusia.⁸ Berikut sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sumber data utama yakni manusia dan sumber data sekunder yakni berupa dokumen-dokumen. Adapun sumber data pada penelitian ini, antara lain:

1. Sumber data utama (primer)

Sumber data primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung dari sumber data di tempat penelitian atau objek penelitian. Sumber data utama ini berfungsi sebagai subjek dan informan kunci dalam pemerolehan data dalam bentuk informasi. Sumber data dalam penelitian dipilih berdasarkan alasan dan kriteria tertentu. Sesuai dengan judul penelitian yang ditulis pada BAB I, yakni penelitian kualitatif ini

⁸ Ibid., hal . 198

menggunakan data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dari guru kelas III A dan B, Kepala Sekolah, dan 2 Peserta didik di MI NU Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung. Berikut ini adalah sumber data dalam penelitian ini, antara lain:

a. Kepala Sekolah

Melalui kepala sekolah yakni Bapak Qolik Nawawi, S.Pd.I.,M.Pd. dari beliau dapat diperoleh data yang berkaitan data mengenai kinerja guru, gambaran umum tentang MI NU Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung. Informasi yang diperoleh dapat dijadikan data oleh penulis untuk mendukung terkait dengan penelitian di MI NU Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung.

b. Guru kelas

Guru kelas merupakan orang yang bertanggung jawab penuh terhadap kelas yang akan diteliti. Dalam hal ini yang menjadi sumber data dalam penelitian adalah Ibu Anis Farida, S.Ag.

c. Siswa kelas tiga

Siswa merupakan orang yang bersangkutan langsung dan yang dilihat bagaimana kecerdasan kinestetiknya pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya. Siswa yang dimaksud adalah siswa kelas III A dan B.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data penunjang yang dibutuhkan dalam penelitian yang berasal dari dokumen, literatur, buku, jurnal, dan lain-lain. Data sekunder didapatkan dari observasi peneliti ke lapangan yang akan digunakan sebagai pelengkap komponen struktural yang diperoleh.⁹ Peneliti datang langsung ke MI NU Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung unntuk mencari data sekunder melalui dokem sekolah, meliputi:

- a. Sejarah berdirinya MI NU Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung
- b. Visi dan Misi MI NU Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung
- c. Data guru dan staff MI NU Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung
- d. Perangkat pembelajaran di kelas 3 MI NU Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang palng penting pada sebuah penelitian, sebab tujuan melakukan penelitian untuk memperoleh data. Dengan begitu peneliti perlu memahami teknik untuk mengumpulkan data

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2016), hal. 300

yang sesuai dengan standar.¹⁰ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan pada *natural setting* yaitu keadaan yang alami dan teknik pengumpulan data diperoleh pada kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹¹ Untuk mendukung penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan tindakan pengamatan terhadap data yang terdapat dalam lokasi penelitian secara sengaja dan runtut yang kemudian akan dilakukan sebuah pencatatan. Observasi disebut juga sebagai pengamatan langsung terhadap suatu data.¹²

Sesuai dengan hal itu, peneliti sebagai pengamat dalam penelitian ini observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi partisipan. Sugiyono menjelaskan bahwa “observasi partisipan merupakan kegiatan observasi dimana peneliti terlibat dengan kegiatan dari sumber data penelitian”.¹³

Dalam penelitian ini, observasi partisipan dilakukan untuk mencari data-data yang berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya melalui pembelajaran daring di MI NU Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), hal. 224

¹¹ Ibid., hal. 225

¹² Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), hal. 87

¹³ Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004) hal. 69

Sedangkan dari segi instrumennya peneliti menggunakan observasi tidak terstruktur. Dalam hal ini peneliti tidak menggunakan instrumen baku, namun hanya dengan menggunakan rambu-rambuu pengamatan. Jadi peneliti mengamati setiap hal yang dijumpai di lapangan untuk dijadikan bahan dalam pengumpulan data. Metode observasi ini peneliti gunakan untuk melihat situasi secara langsung bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik melalui pembelajaran daring di MI NU Tarbiyatul Islamiyah Tengkur Rejotangan Tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah kegiatan tanya jawab antara peneliti dan subjek peneliti.¹⁴ Dalam pelaksanaan wawancara peneliti harus membawa pedoman wawancara, dan diperkenankan untuk membawa alat bantu ketika pelaksanaan wawancara, misalnya tipe recorder ataupun alat bantu lainnya.¹⁵

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada guru kelas 3 tentang bagaimana strategi perencanaan, strategi pelaksanaan, dan evaluasi strategi yang digunakan dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya. Selain melakukan wawancara terhadap guru peneliti juga melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan perwakilan siswa. Adapun pedoman dan hasil wawancara dapat dilihat paada lampiran.

¹⁴ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), hal. 87

¹⁵ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyani, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 153

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bagaian dari teknik pengumpulan data guna memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Pada teknik dokumentasi ini peneliti akan memperoleh data berupa sumber tertulis ataupun dokumen yang ada pada sumber data.¹⁶

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data berupa catatan, transkrip, buku, RPP guru, dan lain-lain. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mendapatkan data dokumentasi tentang MI NU Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung, seperti:

- a. Profil sekolah MI NU Tarbiyatul Islamiyah Tenggur.
- b. Struktur organisasi di MI NU Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung.
- c. Data tentang guru maupun karyawan di MI NU Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung.
- d. Data peserta didik di MI NU Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung.
- e. Kondisi sarana dan prasarana di MI NU Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung.
- f. Kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran seni budaya dan prakarya sesuai dengan fokus penelitian ini di MI NU Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung.

¹⁶ Ridwan, *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2006), hal.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu metode untuk memproses data sehingga menjadi sebuah informasi sesuai dengan apa yang sudah ditemukan. Pada pelaksanaan kegiatan analisis data ini peneliti mengkaji dari sumber yaitu observasi, wawancara, sampai dengan dokumentasi.

Dalam penelitian kualitatif ini waktu yang sesuai untuk mengkaji data yakni pada berlangsungnya proses pengumpulan data dan setelah usainya pengumpulan data.¹⁷ Analisis data dilakukan pada objek penelitian yaitu tentang strategi guru dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya melalui pembelajaran daring di MI NU Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung.

Peneliti menggunakan deskripsi kualitatif pada analisa ini yang menyajikan data berupa kata-kata bukan angka. Selanjutnya Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono menyebutkan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus dalam tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan.¹⁸

Dalam analisis data tari lokasi penelitian di MI NU Tarbiyatul Islamiyah Tenggur dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari lokasi, kemudian data yang sudah diperoleh akan dipilah untuk diambil yang sesuai dengan kebutuhan peneliti yaitu sesuai dengan fokus penelitian, setelah itu disajikan dan kemudian akan ditarik kesimpulan. Sehingga akan diperoleh hasil dari kesimpulan dari hasil penelitian.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 337

¹⁸ *Ibid.*, hal. 338

Adapun langkah-langkah dari kegiatan analisis data yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:¹⁹

1. Reduksi data

Pada saat pengumpulan data, data yang diperoleh di lapangan sangatlah banyak, maka perlunya peneliti melakukan pencatatan yang terperinci. Data yang didapatkan pasti akan semakin bertambah banyak, sehingga perlunya kegiatan reduksi data ini. Reduksi data dapat diartikan sebagai kegiatan meringkas, memilih konten utama dan fokus pada yang penting, mencari tema, serta pola. Dengan demikian data hasil reduksi dapat disajikan dengan gambaran yang jelas dan memudahkan penulis dalam mengumpulkan data serta menelusuri kembali apabila diperlukan.²⁰

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk kemudian dipilah sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan agar pembahasan tidak melebar kemana-mana.

2. Penyajian data

Apabila data yang diperoleh sudah tereduksi maka kegiatan selanjutnya yakni menyajikan data. Penyajian data pada penelitian kualitatif ini yaitu dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, ataupun hubungan antar kategori dan sebagainya. Pada penelitian kualitatif ini yang sering digunakan dalam penyajian data yaitu dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.²¹

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 338-345

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012) hal. 337

²¹ *Ibid.*, hal 337

Pada tahap ini, peneliti akan menyusun data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan sehingga dapat menjadi informasi yang bisa disimpulkan. Adapun penyajian data dalam penelitian ini berupa teks naratif tentang strategi guru dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya di MI NU Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung dan sumber data diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi partisipan.

3. Penarikan kesimpulan

Puncak kegiatan dalam menganalisis data kualitatif ini yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan pada penelitian kualitatif ini dimaksudkan dengan penemuan yang baru dimana belum pernah ada sebelumnya. Pada kesimpulan ini merupakan temuan yang sifatnya masih abstrak sehingga perlu ditinjau kembali dalam bentuk deskripsi atau gambaran objek.²²

Peneliti dapat menggunakan teknik ini untuk menarik kesimpulan dari data yang didapatkan sehingga mendapatkan hasil yang berkesinambungan dengan judul yang dipilih. Penarikan kesimpulan ini dapat digunakan untuk menjawab fokus penelitian masalah mengenai strategi guru dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya melalui pembelajaran daring di MI NU Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung.

²² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 337

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Guna mendapatkan data yang benar pada penelitian lapangan bisa dipertanggungjawabkan serta dipercaya secara ilmiah, maka peneliti melaksanakan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan teori Lincoln dan Guba, yakni pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif dengan memakai empat kriteria yaitu: (1) Kredibilitas (*credibility*), (2) Keteralihan (*transferability*), (3) Keterikatan (*dependability*), dan (4) Kepastian (*confirmmability*).²³

Diantara kriteria di atas, peneliti menggunakan kriteria kredibilitas (*credibility*). Kredibilitas merupakan tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Untuk mendapatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian maka dilakukan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksudkan disini adalah peneliti lebih fokus pada data yang sudah didapatkan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan data yang telah dikumpulkan.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan validitas data dengan memanfaatkan luar data untuk perbandingan data.²⁴ Dengan adanya triangulasi ini maka peneliti dapat menarik kesimpulan yang dianggap pantas sebab tidak hanya dilihat melalui satu sudut pandang saja sehingga

²³ Dja'man satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hal. 164

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 330

kebenaran data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. Triangulasi sendiri memiliki arti perbandingan data dengan berbagai sumber dengan menggunakan cara tertentu.

Menurut Denzin, terdapat empat macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, metode, penyidikan, dan teori. Adapun penjelasan tentang macam-macam triangulasi sebagai berikut:²⁵

a. Triangulasi sumber

Dalam triangulasi sumber bertujuan untuk mengecek kredibilitas dari data yang didapatkan dari berbagai sumber. Maka dari itu peneliti dapat membandingkan informasi dengan sumber yang beda.

b. Triangulasi metode

Triangulasi metode merupakan kegiatan untuk mengecek valid tidaknya sebuah data yang diperoleh. Dalam triangulasi metode ini terdapat dua strategi, yakni:

- 1) Mengecek kepercayaan dari temuan penelitian dengan cara menggunakan berbagai teknik pengumpulan data.
- 2) Mengecek kepercayaan dari beberapa sumber data dengan metode yang sama.

c. Triangulasi teknik

²⁵ Ibid., hal. 330

Triangulasi teknik ini bertujuan untuk menguji kreadibilitas data dengan cara memeriksa data dengan sumber yang sama namun teknik yang digunakan berbeda.

d. Triangulasi teori

Triangulasi teori disini maksudnya menggunakan dua teori bahkan lebih untuk diadukan atau dipadukan. Untuk itu, perlu adanya rancangan penelitian, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap. Dengan melakukan hal ini maka akan menghasilkan hasil yang bagus.

Adapun triangulasi yang dipakai oleh peneliti pada penelitian ini yaitu triangulasi metode, sumber, dan juga teori. peneliti menggunakan beberapa teknik triangulasi untuk memperoleh data agar menghasilkan data yang sesuai.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap yang harus dilakukan oleh peneliti saat melakukan penelitian tentang strategi guru dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya di MI NU Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung yaitu terdapat 3 tahap. Yakni sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan studi pendahuluan agar memperoleh gambaran awal tentang subjek penelitian dan kajian teori mengenai Strategi Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di MI NU Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung.
 - b. Mengurus perizinan penelitian
 - c. Memilih serta merumuskan fokus penelitian
 - d. Menentukan judul penelitian
 - e. Menyusun proposal penelitian
2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai kegiatan terkait dengan fokus penelitian, yaitu:

- a. Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan berdasarkan tiga teknik yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.
 - b. Pengamatan pada kegiatan pembelajaran
 - c. Peneliti melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam pemerolehan data.
 - d. Peneliti mengecek kembali hasil penelitian.
3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini merupakan tahapan paling akhir dalam suatu penelitian dimana peneliti akan membuat laporan tertulis dari hasil

penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi kesimpulan.